

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi tata kelola program Sedekah Air yang diinisiasi oleh BMT Harapan Umat Pati sebagai instrumen mitigasi bagi masyarakat terdampak kekeringan di Kabupaten Pati. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, data dalam penelitian ini dihimpun melalui teknik wawancara mendalam, observasi lapangan, serta dokumentasi secara komprehensif. Proses analisis data dilakukan secara deskriptif melalui tahapan koding, kategorisasi, dan tematisasi, yang kemudian divalidasi menggunakan matriks triangulasi sumber serta teknik untuk menjamin kredibilitas temuan.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa BMT Harapan Umat Pati telah mengintegrasikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan keadilan dalam operasional program Sedekah Air. Mekanisme penghimpunan dan penyaluran dana dikelola secara sistematis dengan basis pemetaan wilayah yang presisi guna memastikan ketepatan sasaran. Temuan penting menunjukkan adanya pemisahan dana filantropi dari dana bisnis (*At-Tamwil*), yang menegaskan kepatuhan syariah yang ketat.

Penelitian ini menyarankan penanaman pohon beringin sebagai strategi konservasi tanah dan air jangka panjang yang berkelanjutan. Program sedekah air tidak hanya efektif dalam memenuhi kebutuhan air bersih, tetapi juga mampu mereduksi dampak sosial dan ekonomi masyarakat. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi strategis dalam pengembangan tata kelola filantropi Islam dalam konteks penanganan bencana kekeringan.

Kata Kunci: Tata Kelola Filantropi Islam, Sedekah Air, *Good Governance*, Mitigasi Kekeringan